



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Inisari	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Peta	ix
Daftar Lampiran	x

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah	4
1.3. Tujuan penelitian	4
1.4. Kegunaan penelitian	4
1.5. Telaah pustaka	5
1.6. Landasan teori	8
1.7. Hipotesa.....	9
1.8. Metode dan tahapan penelitian	9
1.9. Data dan alat	12
1.10. Batasan istilah.....	13

BAB II KONDISI FISIK DAERAH PENELITIAN

2.1. Letak, luas, dan batas daerah penelitian.....	14
2.2. Iklim	16
2.3. Geologi dan geomorfologi	18
2.4. Tanah dan penggunaan lahan	18
2.5. Akifer dan arah aliran airtanah	21
2.6. Kondisi air minum daerah penelitian	21

BAB III KONDISI AIR MINUM

3.1. Pengertian air minum	23
3.2. Baku mutu air minum	23
3.3. Sumber air minum	25
3.4. Pengaruh pencemaran airtanah	27



BAB IV SISTIM PEMBUANGAN LIMBAH RUMAH TANGGA

4.1. Sumber dan macam	29
4.2. Potensi pencemaran airtanah oleh nitrat	31
4.3. Sistim pembuangan limbah	34

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil penelitian	38
5.1.1. Hasil pengukuran dan pengamatan di lapangan	38
5.1.2. Hasil analisa laboratorium	42
5.1.3. Hasil zonasi airtanah ditinjau dari kerawanan Methaemoglobinaemia	46
5.2. Pembahasan hasil penelitian	54
5.2.1. Kadar nitrat, nitrit, dan amonia	54
5.2.2. Kerawanan Methaemoglobinaemia	59

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan	64
Saran	65

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah bulan basah (BB) dan bulan kering (BK)	16
Tabel 2.	Klasifikasi nilai Q	17
Tabel 3.	Luas penggunaan lahan daerah penelitian m ²	19
Tabel 4.	Letak titik sampel	39
Tabel 5.	Kedalaman airtanah	39
Tabel 6.	Kadar nitrat, nitrit, dan amonia	42
Tabel 7.	Klasifikasi kerawanan Methaemoglobinaemia	47
Tabel 8.	Luas dan prosentase kerawanan Methaemoglobinaemia dalam m ² dan persen di daerah penelitian	47
Tabel 9.	Luas daerah (m ²) dan (%) prosentase kerawanan Methaemoglobinaemia menurut penggunaan lahan di daerah penelitian	49
Tabel 10.	Prosentase (%) kerawanan Methaemoglobinaemia di lahan pertanian dan permukiman di daerah penelitian	50
Tabel 11.	Prosentase (%) kerawanan Methaemoglobinaemia di kelurahan Mangkang Kulon	51
Tabel 12.	Prosentase (%) kerawanan Methaemoglobinaemia di kelurahan Manguinharjo	51
Tabel 13.	Prosentase (%) kerawanan Methaemoglobinaemia di kelurahan Mangkang Wetan	51
Tabel 14.	Prosentase (%) kerawanan Methaemoglobinaemia di lahan pertanian tiap-tiap kelurahan	53
Tabel 15.	Prosentase (%) kerawanan Methaemoglobinaemia di lahan permukiman tiap-tiap kelurahan	53

DAFTAR PETA

Peta daerah penelitian	15
Peta penggunaan lahan daerah penelitian	20
Peta letak titik sampel	40
Peta kontur elevasi airtanah	41
Peta agihan kadar nitrat	44
Peta kerawanan methaemoglobinaemia	45



DAFTAR LAMPIRAN

- L- 1. Tabel hasil penghitungan kadar nitrat
- L- 2. Tabel hasil penghitungan kadar nitrit
- L- 3. Tabel hasil penghitungan kadar amonia
- L- 4. Besarnya curah hujan rata-rata bulanan di Kodia Semarang tahun 1984-1994
- L- 5. Temperatur udara rata-rata bulanan di Kodia Semarang tahun 1984-1994
- L- 6. Data pengukuran dan pengamatan lapangan
- L- 7. Data interpolasi menentukan agihan kadar nitrat
- L- 8. Gambar cara interpolasi menentukan agihan kadar nitrat
- L- 9. Data interpolasi menentukan kontur airtanah
- L- 10. Gambar cara interpolasi menentukan kontur airtanah
- L- 11. Data kependudukan Kecamatan Tugu
- L- 12. Metode colorimetri menentukan kandungan amonia
- L- 14. Penentuan kadar nitrit
- L- 15. Penentuan nitrat
- L- 17. Peta permukiman kini dan rencana
- L- 18. Peta geologi
- L- 19. Peta tanah
- L- 20. Peta lereng